

**KREATIVITAS GRUP GANK – X
DALAM LAGU BIJAK KELOLA SAMPAH**



Oleh :

**Vahesa Satya Putra
2010757015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S – 1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

**KREATIVITAS GRUP GANK – X
DALAM LAGU BIJAK KELOLA SAMPAH**



Oleh :

**Vahesa Satya Putra
2010757015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
Genap 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KREATIVITAS GRUP GANK-X DALAM LAGU BIJAK KELOLA SAMPAH diajukan oleh Vaheza Satya Putra NIM 2010757015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.

NIP 196505261992031003/NIDN 0026056501

Pembimbing I/Anggota Penguji



Drs. Haryanto, M.Ed.

NIP 196306051984031001/NIDN 0005066311

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Warsana, S.Sn., M.Sn.

NIP 197102122005011001/NIDN 0012027109

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Ribeth Nurvijayanto, S.Sn., M.A.

NIP 198910302022031004/NIDN 0030108908

Yogyakarta, **07 - 06 - 24**

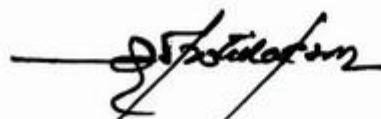
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Ketua Program Studi Etnomusikologi



Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M.

NIP 196505261992031003/NIDN 0026056501

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Vahesa Satya Putra

NIM 2010757015

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri".

- QS Ar Rad 11



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Kedua orang tuaku



PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya tugas akhir skripsi ini dapat berjalan dengan lancar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Kreativitas Grup GANK-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah”. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah turut serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini pada tepat waktu, antara lain:

1. Drs. Joko Tri Laksono, M.A., M.M. selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji Ahli, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Drs. Sukotjo, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah masukan yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
3. Drs. Haryanto, M.Ed. selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini dari awal hingga selesai.
4. Ribeth Nurvijayanto, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini dari awal hingga selesai.
5. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum. Dekan FSP ISI Yogyakarta sekaligus dosen wali yang telah memberikan nasehat dan masukan kepada penulis.

6. Rahmat Edhy Purnomo, Ristyanto Nugroho, Nisa, Ade Cloring, Hasfi, Johar, Hesa, Bowo, Katon, Solikhin, Rafi selaku personil grup GANK-X
7. Aldilla Noor Rachmawati selaku kekasih yang selalu menemani

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, dipersilahkan kepada para pembaca untuk memberi kritik dan saran



Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	13
1. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Wawancara	13
b. Observasi	14
c. Dokumentasi	14
d. Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN UMUM KELOMPOK MUSIK GANK-X.....	17
A. Musik Kreatif di Yogyakarta	17
B. Perjalanan Grup Musik Gank-X	18
C. Performativitas Gank-X	22
D. Gank-X dan Lagu Bijak Kelola Sampah	23
E. Bentuk Penyajian Musikal Lagu Bijak Kelola Sampah	25
BAB III KREATIVITAS DALAM PROSES PENCIPTAAN LAGU BIJAK KELOLA SAMPAH OLEH KELOMPOK MUSIK GANK-X	29
1. <i>Person</i>	30
2. <i>Process</i>	32
a. Melodi	35
b. Ritmis	43
c. Harmoni	46
d. Instrumentasi	47
3. <i>Press</i>	57
4. <i>Product</i>	58

BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
 KEPUSTAKAAN	63
NARASUMBER	65
SUMBER INTERNET	66
GLOSARIUM	67
LAMPIRAN	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Instrumen Saron Diatonis	47
Gambar 3.2 Instrumen Saron Diatonis	49
Gambar 3.3 Instrumen Gitar Akustik	50
Gambar 3.4 Instrumen Gitar Elektrik	51
Gambar 3.5 Instrumen Bass Elektrik	52
Gambar 3.6 Instrumen Biola	53
Gambar 3.7 Instrumen Cuk	54
Gambar 3.8 Instrumen Cak	55
Gambar 3.9 Instrumen Drum	56
Gambar 1 Wawancara di Rumah Rahmat Edhy Purnomo	94
Gambar 2 Wawancara di Rumah Rahmat Edhy Purnomo	94
Gambar 3 Logo Grup Gank-X	95
Gambar 4 Koran Kedaulatan Rakyat	95
Gambar 5 Latihan Grup Gank-X	96
Gambar 6 Grup Gank-X dalam Acara Festival Mangkuyudan	96
Gambar 7 Grup Gank-X dalam Acara Festival Mangkuyudan	97
Gambar 8 Chanel Youtube Gank-X	97



INTISARI

GANK-X adalah salah satu grup musik kreatif di Yogyakarta yang memiliki kreativitas dalam menggabungkan alat musik modern dengan alat musik tradisional yaitu saron dan cuk cak. Contoh salah satu karya lagu grup GANK-X yaitu Bijak Kelola Sampah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnomusikologis, bahwa sebuah teks dari lagu Bijak Kelola Sampah tidak bisa lepas dari konteksnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kreativitas milik Mel Rhodes untuk mengupas kreativitas lagu Bijak Kelola Sampah oleh grup GANK-X, dengan dibantu menggunakan teori dari Karl-Edmund Prier SJ. dan teori dari Alan P. Merriam.

Lagu Bijak Kelola Sampah ini menggunakan tangga nada A major, sukat 4/4, dan tempo 127 *beats per minute*. Lagu ini terdiri dari 4 bagian dengan melodi vokal yang menggunakan pengolahan motif sekuens naik, sekuens turun, pengulangan harafiah, dan modulasi dari tangga nada A ke G pada bagian interlude. Lagu ini menggunakan tempo cepat dengan permainan pola saron yang memunculkan harmonisasi, serta pembagian suara pada melodi vokal bagian reff.

Penciptaan lagu Bijak Kelola Sampah dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kesadaran dari komposer maupun dari personil yang melihat banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana karena pada waktu itu dikabarkan bahwa TPA Piyungan akan ditutup. Penciptaan lagu Bijak Kelola Sampah juga dipengaruhi oleh faktor Eksternal. Awalnya terciptanya lagu ini berhubungan dengan proses produksi program Angkringan TVRI Yogyakarta pada saat itu, karena Gank-X dituntut untuk mengemas lagu sesuai dengan tema yang dibawakan program Angkringan TVRI Yogyakarta.

Peran Musik Lagu Bijak Kelola sampah terhadap masyarakat dapat menjadi sebuah tawaran bagi masyarakat maupun pemerintah untuk sebagai sarana penyelesaian masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: Kreativitas, Etnomusikologis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu permasalahan lingkungan atau sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menjadi kegelisahan warga bukanlah isapan jempol belaka. Menurut Dinas Kesehatan Yogyakarta melalui artikelnya yang berjudul Gerakan Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Pada kelompok TK, SD, Perguruan Tinggi dan Anggota PKK menyampaikan bahwa pada tahun 2019 di Yogyakarta mengalami penumpukan sampah dan berdampak pada salah satu Kabupaten di daerah Yogyakarta yaitu Kabupaten Bantul yang salah satunya menjadi wilayah krisis sampah tersebut.

Salah satu Tempat Pembuangan Akhir di Bantul yaitu Tempat Pembuangan Akhir Piyungan yang mengalami beberapa kali penutupan sejak tahun 2018, peristiwa ini menjadi pertanda kuat bahwa Kabupaten Bantul telah mengalami krisis darurat sampah.¹ RSUD Prambanan menyebutkan bahwa tumpukan sampah pada tahun 2019 mencapai dua puluh sembilan koma tiga (29,3) juta ton dengan rata rata produksi harian sebesar delapan puluh ribu seratus dua puluh (80.120) ton.² Pengamatan penulis selama periode tahun 2019 sampai 2023 di jalan Brigjen Katamso tepatnya di sekitar Purawisata dan Jalan Bantul tepatnya di sebelah timur

¹<https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/gerakan-pemberdayaan-pengelolaan-sampah-pada-kelompok-tk-sd-perguruan-tinggi-dan-anggota-pkk>

²<https://rsudprambanan.slemankab.go.id/uncategorized/darurat-sampah-di-yogyakarta>

pasar Pasty masih banyak sampah yang berserakan dan masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan di daerah tersebut.

Menurut hemat penulis, permasalahan sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta berada difase kritis. Hal tersebut dapat dilihat dari penutupan TPA Piyungan Bantul secara permanen oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta karena sudah tidak mampu menampung sampah atau *overload*. TPA tersebut menjadi satu-satunya tempat pembuangan sampah akhir dari 4 kabupaten 1 kota, sehingga tidak ada lagi tempat pembuangan sampah yang menampung sampah dalam skala besar.

Menghadapi krisis tersebut pemerintah daerah belum sepenuhnya siap untuk mengantisipasi masalah sampah, sehingga banyak dijumpai sampah-sampah menumpuk di pinggir-pinggir jalan, sampah banyak dibakar yang menyebabkan polusi asap, banyak sampah dibuang di sungai yang mengakibatkan tersumbatnya saluran air yang dapat mengakibatkan banjir, dan sebagainya. Atas permasalahan sampah yang tidak kunjung tuntas, Gank-X hadir dengan menawarkan lagu yang bertemakan isu sampah berjudul Bijak Kelola Sampah. Lagu Bijak Kelola Sampah digarap dengan mengkolaborasikan alat musik modern dengan alat musik tradisional, hal tersebut menjadi salah satu produk kreativitas seniman dalam bidang seni yaitu musik eksperimental.

Perkembangan musik eksperimental di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir berjalan cukup signifikan. Beberapa contoh kelompok musik eksperimental yang cukup eksis di panggung festival, media sosial, dan program televisi di DIY dalam satu bingkai dua dekade terakhir yaitu

Gank X, Plenthong Konslet, Bahana Etnika, Nadhaskara, Sri Redjeki, Sastro Moeni, The Produk Gagal, Kroncong Chaos, dan sebagainya.

Kelompok musik tersebut menggabungkan alat musik modern dengan alat musik tradisional dengan memainkan berbagai macam genre musik. Musik eksperimental merupakan musik yang dapat dijumpai dalam berbagai unsur. Musik eksperimental dapat ditemukan dari pemilihan alat atau instrumen yang berfungsi untuk menghasilkan suara, serta dari cara penggunaan instrumen tersebut. Sebuah karya eksperimental bersifat *avant garde* yang menunjukkan pada suatu penemuan yang baru atau penemuan yang inovatif.³ Kelompok musik eksperimental yang saat ini cukup eksis di DIY dan bisa dibilang menggunakan konsep tersebut adalah Gank-X.

Gank-X kepanjangan dari Generasi Anak Negeri Kreatif X berdiri pada tahun 2006 di Yogyakarta. Grup musik ini berada di kampung Minggiran RT 64 RW 17 Kelurahan Suryodingniratan, Kecamatan Mantriijeron, Kota Yogyakarta. Achmad Yani membentuk kelompok musik ini pada pertengahan tahun 2006. Pak Yani panggilan akrabnya, membangun "Basekamp Gank-X" di Kampung Minggiran, tempat tersebut menjadi ruang berkumpul dan berinteraksi bagi kelompok Gank X dari dulu hingga sekarang. Menurut Rahmat Edhy Purnomo selaku ketua Gank-X menjelaskan bahwa, Gank-X mengusung musik bergenre etnis kontemporer *modern*. Berdasarkan hasil observasi penulis, Gank-X memiliki

³Karina supriaman, <https://www.djarumcoklat.com/article/musik-eksperimental-alternatif-untuk-mengatasi-stagnasi-dunia-musik> 1 Oktober 2022 pukul 11.15 WIB.

kurang lebih sepuluh lagu ciptaan sendiri dengan beragam tema sosial seperti: lingkungan, kebudayaan, pendidikan, kritik pemerintah, dan sebagainya.⁴

Salah satu lagu yang dibawakan oleh kelompok musik Gank-X yaitu berjudul Bijak Kelola Sampah yang diciptakan oleh Achmad Yani tahun 2019. Inspirasi terciptanya lagu ini berawal dari cerita-cerita para personil Gank-X yang gelisah dan khawatir terhadap maraknya sampah di kota Jogja. Hal tersebut senada dengan isu penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Piyungan Bantul. Berdasarkan isu sampah di Yogyakarta, timbul dorongan dari Gank X untuk ikut berpartisipasi dalam aksi nyata mengelola sampah. Yani ingin mengajak sekaligus memotivasi masyarakat serta para pendengar musik Gank-X untuk dapat mengelola serta memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Harapan para anggota Gank-X, melalui lagu ini bisa mendorong kepedulian masyarakat Yogyakarta terhadap masalah sampah dan bergotong royong menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Lagu Bijak Kelola Sampah dibuat dengan aransemen yang khas, yaitu mengkolaborasikan alat musik modern dengan alat musik tradisional yang diolah secara kreatif, menghasilkan perpaduan harmoni yang unik dan berkarakter. Hasil kolaborasi tersebut memiliki karakteristik yang bisa dilihat dari aspek lirik lagu dan instrumentasi.⁵ Lagu Bijak Kelola Sampah digarap dengan mengkolaborasikan alat musik modern format *combo band* yaitu gitar akustik, gitar elektrik, bass elektrik, biola, dan drum dengan alat musik tradisional yaitu saron, cuk, dan cak. Bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah

⁴Wawancara dengan Rahmat Edhy Purnomo, 29 Januari 2024, di Dusun Cangkring RT 5, Jetis, Bantul Manding, diijinkan untuk dikutip.

⁵Wawancara dengan Rahmat Edhy Purnomo, 29 Januari 2024, di Dusun Cangkring RT 5, Jetis, Bantul Manding, diijinkan untuk dikutip.

di grup Gank–X menghadirkan sebuah sajian yang unik yaitu perpaduan antara lirik aspek linguistik dan aspek intramusikal. Lagu Bijak Kelola Sampah merupakan bentuk kegelisahan grup Gank – X terhadap fenomena sosial mengenai sampah. Lagu ini diharapkan memberikan dorongan kepedulian terhadap perilaku masyarakat agar bisa mengelola sampah dengan baik. Berdasarkan kolaborasi alat musik modern dengan alat musik tradisional tersebut muncul sebuah kreativitas.

Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kemampuan mencipta atau daya cipta.⁶ Menurut Munandar kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, kemampuan ini berguna untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah atau kemampuan yang dapat melihat hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Imam Musbikin memaparkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memulai ide, dapat melihat hubungan yang baru, atau yang tidak diduga sebelumnya, kemampuan menyusun konsep yang tak sekedar menghafal, menghasilkan jawaban baru untuk soal – soal yang ada, dan memperoleh pertanyaan baru yang perlu dijawab.⁷ Daya kreativitas meliputi pola pikir dan kemampuan praktik menjadi pondasi dasar bagi seniman dalam berkreasi. Melalui daya kreativitas, seniman diharapkan mampu merawat, menciptakan, dan mengembangkan seni budaya yang ada di Indonesia supaya mampu bernegosiasi dengan perkembangan zaman.

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entrdiskses> pada 14 Mei 2024.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang kelompok musik Gank-X tetapi dengan lagu yang berbeda. Penelitian tersebut dilakukan oleh Fajar Suseno dengan judul “Analisis lagu Dolan Nang Yogya karya kelompok musik Gank–X dalam acara obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta”. Penelitian tersebut hanya membahas tentang teks musikalnya saja tidak membahas tentang isu-isu sosial yang menjadi konteks di dalamnya. Berbeda dengan penelitian ini, penulis berusaha untuk melihat kesinambungan antara aspek kreativitas, teks musikal dan non musikal dengan fenomena konteks yang dihadirkan. Konteks yang menjadi pembahasan yaitu musik dan politik: media propaganda program pemerintah mengenai sampah.

Penelitian yang berjudul Kreativitas grup Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnomusikologis, bahwa sebuah teks lagu tidak bisa lepas dari konteksnya. Konteks yang dihadirkan yaitu kreativitas Gank-X dalam menciptakan dan menyajikan lagu Bijak Kelola Sampah, peran serta posisi lagu bagi masyarakat maupun lembaga pemerintahan. Hal lain yang menjadi perhatian penulis adalah mencermati bagaimana proses distribusi dan kontribusi lagu tersebut menjadi sebuah pesan kepada masyarakat tentang fenomena sampah yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis membatasi penelitian ini pada pembahasan analisis kreativitas dalam lagu Bijak Kelola Sampah dan melihat konteks lagu sebagai produk inovasi penyampaian pesan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X?
2. Bagaimana proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian tentang Kreativitas Grup Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X.
2. Mengetahui proses kreativitas di kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah.
3. Melihat benang merah proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah, peran lagu bagi masyarakat dan lembaga dalam mengatasi isu-isu lingkungan khususnya sampah.

Manfaat yang diinginkan dari peneliti dengan dilaksanakannya penelitian tentang Kreativitas Grup Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah, adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi kepada para pembaca bagaimana bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X.
2. Memberi informasi kepada para pembaca tentang proses kreativitas di kelompok musik Gank-X.
3. Memberikan tawaran kepada lembaga masyarakat dan pemerintah menuntaskan masalah sampah melalui media seni khususnya musik.

D. Tinjauan Pustaka

Fajar Suseno, “Analisis lagu Dolan Nang Yogya karya kelompok musik Gank–X dalam acara obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta”, skripsi s-1 Jurusan Pendidikan Musik Universitas Negeri Yogyakarta, 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada lagu yang berjudul Dolan Nang Yogya terdiri dari 92 birama dan menggunakan tangga nada A Mayor/ 3 kuis. Skripsi ini digunakan oleh penulis sebagai informasi penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu hanya membahas tentang analisis lagu saja. Hal tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk membahas tentang bagaimana bentuk penyajian dan analisis kontekstual dalam penelitian ini.

Hasnawati, Netti, “Peningkatan kreativitas siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran di SMA Negeri 4 Wajo” dalam jurnal Educandum. Penelitian ini berisi pembahasan tentang cara-cara penerapan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Wajo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnomusikologis.

Kurnia Puspita Sari, Neviyarni, Irdamurni, “Pengembangan kreativitas dan konsep diri anak SD” dalam jurnal Pendidikan dasar Vol. 7 No. 1 Tahun 2020, penelitian ini berisi pembahasan untuk mengetahui kreativitas serta konsep diri anak SD. Hal yang penting dalam pendidikan yaitu kreativitas, dengan demikian mengoptimalkan kreativitas yang seharusnya dilakukan sejak SD. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan dengan menggunakan literatur berupa buku, catatan atau laporan hasil penelitian terdahulu. Jurnal ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan refrensi terkait pengembangan kreativitas.

Michelle Darsida Christiawani, “Kreativitas grup musik Gambang Kromong Alunan Silibet di Jakarta Selatan”, skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2023. Hasil penelitian ini menyebutkan secara keseluruhan musik Gambang Kromong Betawi sudah menyebar luas di DKI Jakarta, hingga sampai ke wilayah luar provinsi tersebut. Alunan silibet adalah salah satu grup musik gambang kromong di DKI Jakarta, tepatnya di Jakarta Selatan. Alunan silibet memiliki fenomena pada kreativitas musik gambang kromong yang berpengaruh pada dinamika musik gambang kromong di Masyarakat Betawi. Kreativitas yang Alunan Silibet tampilkan berupa repertoar lagu lagu tradisi yang diaransemen kembali pada bagian introduksi dan/ atau coda dan/ atau transisi medley, serta lagu lagu yang memang mereka ciptakan sendiri secara bersama-sama, salah satu lagu ciptaan mereka yang paling ikonik dan menjadi *brand identity* Alunan Silibet adalah lagu Menong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penlitian ini terletak pada pembahasan bentuk lagu dan penyajian.

Riyan Hidayatullah, “Kreativitas dalam Pendidikan Musik Berpikir Divergen dan Konvergen”, dalam jurnal *Musikolastika* jurnal pertunjukan dan Pendidikan musik Vol. 2 No. 1 Tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang pentingnya memiliki kemampuan kreativitas dalam bermusik. Proses menciptakan karya musik atau komposisi melibatkan pemikiran kreatif, yang dimulai dengan mencari ide ide baru, mensintesisnya, dan menuliskan dalam notasi musik. Artikel ini ditulis dengan mengumpulkan beberapa artikel tentang musik, pendidikan musik, kreativitas, serta dengan pola berpikir divergen dan konvergen. Jurnal ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan refrensi terkait pemikiran kreatif dalam menciptakan karya musik atau komposisi.

Riyan Hidayatullah, “Kreativitas dalam Musik Tradisional”, dalam *jurnal of music education and performing arts* Vol. 2 No. 1, April 2022, Penelitian ini berisi pembahasan tentang Kreativitas dalam musik tradisional. Kreativitas dalam musik selalu dikaitkan dengan aktivitas menciptakan, membuat, atau berkreasi. Musik tradisional dipandang sebagai sesuatu yang pakem dan tidak boleh sama sekali di ubah. Penelitian ini menggunakan metode menilai, mengevaluasi, dan menggabungkan hasil penelusuran menjadi sebuah konstruk pemikiran untuk menjawab permasalahan penelitian. Jurnal ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan refrensi terkait kreativitas dalam menggunakan alat musik tradisional.

Sunarto, “Pengembangan kreativitas inovatif dalam Pendidikan seni melalui pembelajaran Mukidi”, dalam jurnal *refleksi edukatika* Vol. 8 No. 2 Tahun 2018, artikel ini membahas tentang pembelajaran model Mukidi yang diharapkan memunculkan jiwa dan perilaku kreatif yang positif untuk para siswa. Pembelajaran

ini akhirnya dipertahankan demi kreativitas bentuk karya seni melalui percobaan (*research based learning*) atau *project based learning* yang akan selalu menggali ide dan mengembangkan potensi peserta didik. Penggalan ide dan potensi terutama pada *project based learning* diharapkan menemukan kerja kolaboratif dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap siswa. Jurnal ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan referensi untuk meneliti kreativitas dalam lagu Bijak Kelola Sampah.

Sendi Prandika, “Kreativitas Kelompok Musik Sir-Iyai di Bandung” Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta, 2020. Hasil penelitian ini bahwa personil Sir-Iyai merupakan pribadi yang unik dengan kreativitas mencipta karya inovatif menghasilkan warna baru dalam bermusik yaitu musik Jamaican sound krontjong. Musik ini menggabungkan unsur unsur musik ska dan musik keroncong. Skripsi ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan referensi terkait pengembangan kreativitas dalam bermusik.

Yohanes Kristiawan, “Pengembangan Kreativitas Musik dalam Pembelajaran Seni Budaya (musik) di SMA Negeri 1 Pati”, Skripsi ini berisi pembahasan tentang pengembangan kreativitas musik dalam pembelajaran seni budaya khususnya musik di SMA Negeri 1 Pati. Penelitian ini menggunakan metode yang berisi serangkaian proses penelitian yang saling terkait satu sama lain. Hal tersebut mencakup pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validasi data. Skripsi ini berkontribusi terhadap penelitian ini memberikan referensi terkait pengembangan kreativitas.

E. Landasan Teori

Teori digunakan sebagai pisau pembedah menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, untuk menganalisis teks musikal pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis musik barat dalam buku “Ilmu Bentuk Musik” yang ditulis oleh Karl-Edmund Prier SJ. Buku tersebut memuat analisis pengolahan motif lagu meliputi 1) Ulangan harafiah 2) Ulangan pada tingkat lain 3) Pemerbesaran interval 4) Pemerkecilan interval 5) Pembalikan 6) Pemerbesaran nilai nada 7) Pemerkecilan nada. Pengolahan motif tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan temuan peneliti.⁸ Teori tersebut digunakan untuk menganalisis pengolahan motif pada lagu Bijak Kelola Sampah serta menganalisis proses kreativitas grup Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah.

Penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rhodes M, 1961, “*An Analysis of Creativity, The Phi Delta Kappan*”, untuk menganalisis konteks pada penelitian ini. Buku ini berisi pembahasan tentang kreativitas memuat 4 hal yaitu *person, process, press* dan *product*.⁹ Penulis membatasi penelitian ini pada pembahasan analisis proses kreatif Gank-X dalam mengolah lagu Bijak Kelola Sampah. Analisis mengenai peran lagu Kelola Bijak Sampah bagi masyarakat, lembaga dan pemerintahan meminjam teori fungsi musik dalam buku “*The Anthropology of Music*” oleh Alan P. Merriam. Merriam menyatakan bahwa fungsi musik dibagi menjadi 10 (sepuluh) yaitu 1) Fungsi pengungkapan emosional, 2) Fungsi penghayat estetis, 3) Fungsi hiburan, 4) Fungsi komunikasi, 5) Fungsi

⁸Prier SJ, Karl Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi), 26-34.

⁹Mel Rhodes, “*An Analysis of Creativity*” dalam *The Phi Delta Kappan*, Vol. 42 No. 7/ Februari 2024, 307-309.

perlambangan, 6) Fungsi reaksi jasmani, 7) Fungsi pengesahan lembaga sosial, 8) Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, 9) Fungsi kesinambungan kebudayaan, 10) Fungsi pengintegrasian masyarakat”.¹⁰ Penulis mengambil satu fungsi musik yaitu musik berkaitan dengan norma sosial sebagai pisau pembedah analisis peran lagu Bijak Kelola Sampah bagi masyarakat.

F. Metode Penelitian

Pada proses penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnomusikologis. Teks dari lagu Bijak Kelola Sampah tidak bisa lepas dari konteksnya. Terciptanya lagu Bijak Kelola Sampah ini bisa memberikan sebuah pesan kepada masyarakat tentang fenomena sosial yang sedang naik. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh kebenaran data mengenai kreativitas grup Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah. Wawancara ini akan ditujukan kepada beberapa pelaku seni atau personil yang terlibat dalam pembuatan lagu Bijak Kelola Sampah di grup musik Gank-X. Rahmat Edhy Purnomo sebagai narasumber kunci yang saat ini menjadi ketua atau sebagai leader di grup Gank X, wawancara ini dilakukan di dusun Manding atau di rumah Rahmat Edhy Purnomo pada tanggal 11 Maret 2024, tujuan wawancara ini adalah untuk

¹⁰Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (Evanston: Northwestern University Press, 1964), 219-226.

mengetahui bagaimana sejarah grup musik Gank X dan proses terciptanya lagu Bijak Kelola Sampah.

2. Observasi

Penelitian ini juga menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung. Dengan cara itu peneliti akan mendapat informasi terkait dengan objek yang akan di teliti. Penelitian ini akan mengobservasi bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X dan proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah. Tujuan dilakukan observasi pada penelitian ini yaitu mendapat informasi terkait dengan sejarah grup Gank-X, bagaimana bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X dan bagaimana proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah. Tanggal 29 januari 2024 penulis mendapatkan sejarah singkat grup Gank-X.

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi dapat membantu kerja analisis pada penelitian ini melalui data yang diperoleh dari dokumentasi dan sebagai bukti bahwa data yang didapat adalah data yang asli. Dokumentasi bertujuan untuk memberikan bukti atau informasi kepada orang lain. Dokumentasi ini diambil dengan Handphone Iphone Xs, Realme XT, OPPO A53.

4. Analisis Data

Pembahasan mengenai proses pengolahan data informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Cara menganalisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara tahap reduksi

data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Kerja analisis fokus pada bentuk penyajian lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X dan proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah. Tujuan analisis pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data bentuk penyajian pada lagu Bijak Kelola Sampah di kelompok musik Gank-X dan proses kreativitas kelompok musik Gank-X dalam lagu Bijak Kelola Sampah.



G. Sistematika Penulisan

Pada karya tulis yang berjudul “Kreativitas Grup Gank–X Dalam Lagu Bijak Kelola Sampah” ini terdiri dari 4 bab yaitu :

BAB 1 : berisi pendahuluan yang isinya terdapat beberapa sub di antaranya latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat, landasan teori, metodologi penelitian, kerangka penulisan.

BAB II : Berisi pembahasan musik kreatif di Yogyakarta, Perjalanan grup musik Gank-X, Performativitas Gank-X, Gank X dan Lagu Bijak Kelola Sampah, Bentuk Penyajian Musikal Lagu Bijak Kelola Sampah.

BAB III : Berisi pembahasan mengenai *Person, Process, Press, Product*.

BAB IV : Bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

